

Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Layanan Pengisian Ulang Produk Sabun Mandi Cair di DKI Jakarta = The Influence of Consumer Behavior on Refilling Liquid Bath Soap Products at the refill Facilities in DKI Jakarta

Marissa Puspita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920526386&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan kemasan plastik sekali pakai sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan memicu peningkatan jumlah sampah plastik. Saat ini, ekonomi linier telah dengan cepat menjadi ekonomi sirkular untuk menyelamatkan lingkungan. Salah satu solusi terbaiknya adalah dengan menyediakan fasilitas isi ulang produk sabun mandi cair di beberapa daerah. Selain itu, penelitian ini ingin mengetahui pengaruh fasilitas isi ulang produk pembersih rumah tangga untuk mengurangi sampah kemasan plastik sekali pakai. Teori perilaku terencana digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan memperkirakan perilaku masyarakat. Kuesioner membantu mengidentifikasi dan sebagai rekomendasi kepada penyedia layanan pengisian ulang agar dapat lebih meningkatkan minat konsumennya. Pada penelitian ini, Isaac dan Michael digunakan untuk mengetahui minimal sampel penelitian. Berhasil dikumpulkan 407 responden dari calon konsumen dan para konsumen yang akan atau telah mengisi ulang sabun mandi cairnya di fasilitas pengisian. Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan spearman correlation dan uji regresi linier berganda. Maka hasilnya dapat ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi secara signifikan masyarakat di DKI Jakarta (Kecuali Kepulauan Seribu adalah Environmental Consciousness (EC), Subjective Norms (SN), Green Promotion (GP), dan Green Packaging (GPC). Sedangkan Environmental Knowledge (EK) tidak mempengaruhi konsumen secara signifikan dalam mengisi ulang produknya. Sebagai rekomendasi kepada perusahaan penyedia layanan pengisian ulang, perlu adanya usaha untuk mempromosikan konservasi nilai material produk agar masyarakat memiliki ketertarikan untuk mengisi ulang produk sabun cairnya. Oleh karena itu, produk pembersih isi ulang yang inovatif di fasilitas pengisian dapat menjadi solusi untuk mengurangi peningkatan sampah plastik.

.....The use of single-use plastic packaging has become a daily habit and triggers an increment of the amount of plastic waste. Nowadays, a linear economy has been swift into a circular economy to save environment. One of the best solutions is by providing household cleaning product refill facilities in several areas. Also, this research wants to find the influence of household cleaning product refill facilities in order to reduce single-use plastic packaging waste. The Theory of Planned Behaviour (TPB) is used in this research to analyze and estimate people's behavior. The questionnaire helps to identify and recommend the refill service in order to further increase consumer interest. In this study, Isaac and Michael were used to determine the minimum research sample. Successfully collected 407 respondents from potential customers and consumers who will or have refilled their liquid body wash at the filling facility. The data obtained were then tested using Spearman's correlation and multiple linear regression tests. So, the results can be found that the factors that significantly influence the community in DKI Jakarta (except Kepulauan Seribu) are Environmental Consciousness (EC), Subjective Norms (SN), Green Promotion (GP), and Green Packaging (GPC). Meanwhile Environmental Knowledge (EK) not significantly affect consumers in refilling their products. As a recommendation to the refilling services companies, it is necessary to promote material

conservation value so people will have an interest in refilling their liquid soap products. Therefore, innovative refill cleaning products in facilities filling can be a solution to reduce the increasement of plastic waste.